

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan terdapat kesimpulan mengenai “Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi dan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2018“. Berikut kesimpulan yang diambil oleh peneliti :

1. Kebijakan Hutang yang diukur dengan *dept to asset ratio* (DAR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) pada sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran yang menunjukkan hasil tersebut terdapat pada nilai signifikan pada uji t (*Sig*) yang sebesar 0,268 menunjukkan lebih besar dari 0,050 ($0,268 > 0,050$) dan t hitung lebih kecil dari t tabel $1,118 < 1,667$ serta nilai koefisien (Beta) sebesar 0,024 menunjukkan ke arah positif. Pengukuran terhadap kebijakan hutang dengan menggunakan *dept to asset ratio* (DAR) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan biarpun menunjuk ke arah positif, dapat dijelaskan bahwa hal tersebut menjelaskan berapapun hutang yang digunakan oleh perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun bagi para investor akan lebih melihat kebijakan hutang dipergunakan oleh manajemen perusahaan secara efektif dan efisien atau tidak untuk memperoleh nilai tambah bagi perusahaan. Kesimpulan tersebut tidak serasi dengan hipotesis penelitian ini yang menyatakan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Kebijakan Dividen yang diukur *dividend payout ratio* (DPR) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) pada sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran yang menunjukkan hasil tersebut yaitu bahwa nilai signifikan

pada uji t (*Sig*) bernilai 0,000 lebih rendah dari 0,050 ($0,000 > 0,050$) dan t hitung lebih rendah dari t tabel ($7,279 > 1,667$) serta nilai koefisien (Beta) sebesar 0,091 menunjukkan ke arah positif. Pengukuran terhadap kebijakan dividen dengan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR) menunjukkan adanya pengaruh positif, dapat dijelaskan bahwa terdapat pada para investor yang cenderung mengutamakan dividen atau pembagian laba karena hal tersebut sangat diharapkan bagi para pemegang saham yang dimana apabila perusahaan dapat memperoleh kepercayaan dari para investor maka akan membantu naiknya nilai perusahaan. Kesimpulan tersebut serasi dengan hipotesis penelitian ini yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen yang masing-masing diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) dan *dividend payout ratio* (DPR) menyatakan bahwa kebijakan hutang dan kebijakan dividen bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) pada sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran yang menunjukkan hasil tersebut yaitu nilai signifikan (*Sig*) pada uji f bernilai 0,000 lebih rendah dari 0,050 ($0,049 < 0,050$) serta nilai f hitung lebih tinggi dari f tabel ($27,989 > 3,13$). Pengukuran tersebut menjelaskan bahwa kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan ini sesuai dengan hipotesis penelitian ini yang menyatakan kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terdapat 14 sampel perusahaan dikarenakan banyak perusahaan yang tidak terdapat kriteria yang dituju mengenai pembagian dividen.
2. Variabel yang digunakan hanya kebijakan hutang dan kebijakan dividen, padahal masih terdapat banyak variabel lainnya yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya Profitabilitas, Investasi serta lainnya.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi dan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2018. Namun pada kontribusi yang diberikan oleh kebijakan hutang dan kebijakan hutang tidak cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang lebih kuat dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi dan aneka industri.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika DAR (*Debt to Asset Ratio*) mengalami perubahan tidak akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut. Dengan keadaan ini maka perusahaan tidak perlu begitu memerhatikan kebijakan hutang perusahaan. Hal ini tidak akan berdampak terhadap penilaian investor terhadap perusahaan tersebut. Baik besar atau tidaknya hutang yang dimiliki perusahaan, nilai perusahaan tersebut tidak akan mengalami perubahan.

Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika terjadi peningkatan persentase DPR (*Dividend Payout Ratio*) maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan. Keadaan ini memaksa pihak manajemen untuk terus menjaga tingkat *dividend payout ratio* agar tetap stabil tidak mengalami fluktuatif. Karena ketidakstabilan *dividend payout ratio* yang diberikan perusahaan akan membuat para pemegang saham tidak percaya akan prospek perusahaan kedepannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sangat beragam, salah satunya kebijakan hutang dan kebijakan dividen. Namun kebijakan hutang dan kebijakan dividen merupakan faktor yang tidak cukup kuat dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

5.4 Saran

Mengenai hasil kesimpulan serta keterbatasan pada penelitian ini berikut saran-saran yang penulis ajukan untuk pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi Perusahaan pada sektor yang dituju disarankan memperhatikan kebijakan dividen karena variabel ini mempunyai nilai yang besar dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat ditekankan untuk meningkatkan kebijakan dividen untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Investor, dapat dipertimbangkan dalam melakukan penilaian pada suatu perusahaan untuk mengambil keputusan investasi, karena dengan adanya pengaruh yang signifikan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat dijadikan sebuah referensi bagi para investor.

Bagi calon peneliti, diharuskan untuk menambahkan variabel dari penelitian ini ataupun menggantinya serta memperluas sektor yang dipilih untuk dijadikan sampel, sehingga dapat memperoleh data dan hasil penelitian yang lebih baik.

